



Judul Tugas Akhir Skripsi

**ANALISIS POLA POTENSI ANCAMAN *HYBRID WARFARE* TERHADAP
PERTAHANAN NEGARA: STUDI KASUS KONFLIK PAPUA**

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik.

Nama: Mauludy Nugraha

NIM : 2110413116



**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA**

**ANALISIS POLA POTENSI ANCAMAN *HYBRID WARFARE* TERHADAP
PERTAHANAN NEGARA: STUDI KASUS KONFLIK PAPUA**

SKRIPSI

**Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam
memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik**



Disusun Oleh:

MAULUDY NUGRAHA – 2110413116

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
2025**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Mauludy Nugraha

NIM : 2110413116

Program Studi : Ilmu Politik

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 10 Mei 2025

Yang Menyatakan



Mauludy Nugraha

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI / TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mauludy Nugraha
NIM : 2110413116
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Ilmu Politik

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS POLA POTENSI ANCAMAN *HYBRID WARFARE* TERHADAP
PERTAHANAN NEGARA: STUDI KASUS KONFLIK PAPUA**

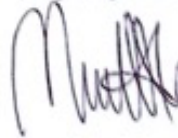
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi/Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 12 Juli 2025

Yang menyatakan,



Mauludy Nugraha

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mauludy Nugraha
NIM : 2110413116
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : Analisis Pola Potensi Ancaman *Hybrid Warfare* Terhadap
Pertahanan Negara: Studi Kasus Konflik Papua

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

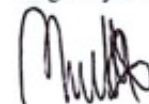
1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 12 Juli 2025

Yang menyatakan,



Mauludy Nugraha

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MAULUDY NUGRAHA
NIM : 2110413116
PROGRAM STUDI : ILMU POLITIK
JUDUL : ANALISIS POLA POTENSI ANCAMAN *HYBRID WARFARE*
TERHADAP PERTAHANAN NEGARA: STUDI KASUS
KONFLIK PAPUA

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



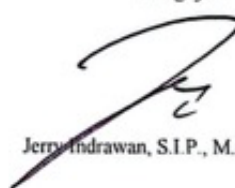
Dr. Deni Angela, S.I.P., M.I.P., M.H

Penguji 1



Muhammad Prakoso Aji, S.Sos., M. Si

Penguji 2



Jerry Andrawan, S.I.P., M.Si (Han)

Ketua Program Studi
Ilmu Politik



Restu Rahmawati, S.Sos., MA.

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 10 Juni 2025

ANALISIS POLA POTENSI ANCAMAN *HYBRID WARFARE* TERHADAP PERTAHANAN NEGARA: STUDI KASUS KONFLIK PAPUA

MAULUDY NUGRAHA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana potensi ancaman hibrida dengan studi kasus konflik di Papua dengan menggunakan teori operasi *hybrid warfare* dari Fridman. Metode yang digunakan adalah kualitatif eksplanasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan sumber primer (wawancara) dan sekunder (buku, jurnal, dokumen, dan peraturan perundang-undangan). Peneliti menggunakan beberapa tahapan analisis, yaitu mengumpulkan data, membaca keseluruhan data, coding data (mengatur materi menjadi segmentasi teks dan mendapatkan makna informasi), menggunakan kode untuk pengaturan data yang dianalisis, mengembangkan analisis, dan interpretasi atau pemaknaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik di Papua sudah masuk dalam kategori ancaman *hybrid warfare* dibuktikan dengan kompleksitas masalah yang terjadi. Dorongan dunia internasional terhadap internasionalisasi Papua, dimulai dengan gangguan diplomasi dari Vanuatu dan Fiji dalam sidang PBB, dan hilangnya komitmen menjaga area perbatasan dari Papua Nugini. Selain itu, propaganda aktor non-negara, seperti Benny Wenda yang aktif mengembangkan propaganda di media sosial dengan tiga metode, visualisasi dan simbol (unggahan demonstrasi dan bendera bintang kejora), kecaman pelanggaran hak asasi manusia dan kekerasan, dan kerjasama internasional. Sementara itu aktor seperti Veronica Koman aktif melakukan propaganda dengan beberapa segmentasi dominan, seperti kekerasan aparat, kemerdekaan Papua, dan kritis di media internasional, terutama Australia. Selanjutnya, potensi negara kehilangan kepercayaan akibat konflik di Papua yang berlarut dan melelahkan. Kemudian, serangan bersenjata yang dilakukan kelompok separatis (terbuka, gerilya, dan penyanderaan) dan diperburuk dengan pemberitaan penanganan konflik yang buruk dari aparat (TNI). Terakhir, serangan disinformasi di media sosial terkait Papua yang dibagi dalam beberapa pola, meliputi penyebaran informasi saat konflik insidental, informasi seputar rasialisme dan diskriminasi, dan kekerasan yang dilakukan aparat militer di Papua.

Kata Kunci: Ancaman perang hibrida, konflik Papua, dan pertahanan negara.

ANALYSIS OF HYBRID WARFARE THREAT POTENTIAL PATTERNS TO STATE DEFENCE: CASE STUDY OF PAPUA CONFLICT

MAULUDY NUGRAHA

ABSTRACT

This research aims to analyse the extent of potential hybrid threats with a case study of the conflict in Papua using Fridman's theory of hybrid warfare operations. The method used is qualitative expalanation. Data collection techniques were carried out with primary (interviews) and secondary sources (books, journals, documents, and laws and regulations). Researchers used several stages of analysis, namely collecting data, reading the entire data, coding data (organising material into text segmentation and getting the meaning of information), using codes for the arrangement of analysed data, developing analysis, and interpretation or meaning. The results showed that the conflict in Papua has entered the category of hybrid warfare threat as evidenced by the complexity of the problems that occur. The international push towards the internationalisation of Papua, starting with the disruption of diplomacy from Vanuatu and Fiji in the UN session, and the loss of commitment to protect the border area from Papua New Guinea. In addition, the propaganda of non-state actors, such as Benny Wenda, who actively develops propaganda on social media with three methods, visualisation and symbols (uploads of demonstrations and Morning Star flags), condemnation of human rights violations and violence, and international cooperation. Meanwhile, Veronica Koman is active in propaganda with several dominant segmentations, such as violence of the authorities, Papuan independence, and critical in international media, especially Australia. Furthermore, the potential for the state to lose trust due to the protracted and exhausting conflict in Papua. Then, armed attacks by separatist groups (open, guerrilla, and hostage-taking) and exacerbated by the news of the poor handling of the conflict by the authorities (TNI). Finally, disinformation attacks on social media related to Papua are divided into several patterns, including the dissemination of information during incidental conflicts, information about racism and discrimination, and violence committed by military forces in Papua.

Keyword: Hybrid Warfare Threats, Papua Conflict, and National Defence.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Analisis Pola Potensi Ancaman *Hybrid Warfare* Terhadap Pertahanan Negara: Studi Kasus Konflik Papua”. Adapun penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan memenuhi salah satu syarat untuk menjadi Sarjana Program Studi Ilmu Politik, FISIP Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Selama proses pengerjaan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi banyak pihak yang telah membantu, membimbing, dan mendukung penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mempersembahkan ucapan terima kasih dan rasa syukur atas kehadiran pihak-pihak, sekaligus bentuk apresiasi. Pertama, Ibu penulis, Eha Salbiah yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan wejangan “Kuliah itu kunci menuju pintu dunia”, meskipun sampai sekarang penulis belum tahu pintu seperti apa yang dimaksud Bu. Semoga nanti Ludy tahu Bu, maksud dari kalimat tersebut. Selanjutnya, Bapak penulis, Mulyahi yang selalu memberikan motivasi, menegur, dan mendorong untuk segera menyelesaikan penelitian penulis. Sebagai Sarjana pertama di keluarga, mungkin terakhir penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis atas segala pengorbanan dan perjuangannya. Meskipun kedua orang ini tidak pernah mengenyam bangku kuliah, tetapi kedua orang ini selalu mendukung penulis untuk memulai dan menyelesaikan kuliah, termasuk dalam proses perjuangan penulis dalam meraih mimpi dan cita-cita. Selanjutnya, perjuangan penulis lainnya akan selalu didedikasikan untuk Ibu dan Bapak. Kemudian Aa penulis, Rizkyawan Mulyatama yang telah mengorbankan tenaga, kepercayaan, dan harta selama penulis mengenyam pendidikan di bangku kuliah sampai selesai.

Disamping itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Dr Deni Angela, S.I.P., M.I.P., M.H, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, memberikan bimbingan, masukan, saran, pengarahan, dan kritik kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini. Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Muhammad Prakoso Aji, S.Sos., M. Si selaku penguji 1, Jerry Indrawan, S.I.P., M.Si (Han), selaku penguji 2 yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan dalam penulisan sekaligus penguji skripsi penulis.
2. Restu Rahmawati, S.Sos., M.A., selaku Kepala Program Studi Ilmu Politik.
3. Seluruh informan yang telah memberikan ketersediaan waktu, pengalaman, dan informasi, sekaligus diskusi yang mencerahkan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat seperjuangan selama kuliah, Paskah, Fadel, dan Natigor.
5. Teman-teman Politik lain, Ucok, Farhan, Fadel, Alma, Iqbal, Mpe, Rafli, Kupluk, Laras, Joxin, Ocel, Caca, Atalla, Thariq, Iqbal, Vina, Salsa, Syala, Fachriansyah, Fari, dan Ibro.
6. Bidang Sosial Politik, BEM FISIP UPN Veteran Jakarta 2022, Ilyas, Apip, Rana, Rifqi, Rissa, Aymara, Syifa, Gultom, Ayu, dan Galet.
7. Teman Smanell 47 (Domba Drogba), Hilmi, Hafidz, Rully, Fikri, Bagas, Arsy, Marwan, dan Ibang.
8. Terima kasih saya ucapkan kepada teman-teman Program Studi Ilmu Politik 2021 untuk kenangan dan kebersamaan.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu yang telah membantu Penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Jakarta, 10 Juni 2025

Penulis



Mauludy Nugraha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINILITAS.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Teori dan Konsep Penelitian.....	19
2.2.1 Landasan Teori.....	19
2.2.1.1 Operasi Perang Hibrida.....	19
2.2.2 Konsep Penelitian	24
2.2.2.1 Ancaman Peperangan Hibrida.	25
2.2.2.2 Politik Pertahanan	27
2.2.2.3 Strategi Pertahanan Nasional	28
2.3 Kerangka Pemikiran	31
2.3.1 Keterangan Kerangka Pemikiran	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Objek Penelitian.....	34
3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
3.3 Teknik Pengumpulan Data	35
3.4 Teknik Analisis Data.....	38
3.5 Tabel Waktu Penelitian.....	40
BAB IV PEMBAHASAN.....	41

4.1. Aktivitas Dunia Internasional Dalam Mendorong Internasionalisasi Isu Papua.....	41
4.1.1 Aktivitas Vanuatu, Fiji, dan Papua Nugini Dalam Upaya Mendorong Kemerdekaan Papua.....	45
4.1.2 Dukungan Organisasi Pro Kemerdekaan Papua di Dunia Internasional... ..	54
4.2 Aktivitas Propaganda Aktor Non Negara.....	61
4.2.1 Propaganda Benny Wenda.....	68
4.2.2 Propaganda Veronica Koman.....	78
4.3 Pasang Surut Konflik Papua: Potensi Negara Kehilangan Kepercayaan Dari Masyarakat Papua.....	86
4.4 Serangan Bersenjata dan Pengemasan Informasi Buruknya Penanganan Konflik Papua.....	96
4.5 Ancaman Disinformasi Seputar Papua di Media Sosial.....	114
BAB V PENUTUP.....	134
5.1 Kesimpulan.....	134
5.2 Saran.....	135
DAFTAR PUSTAKA.....	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pengintegrasian Komponen Pertahanan Militer dan Pertahanan Nirmiliter.....	3
Gambar 2.2 Elemen Fundamental Logika Strategi	28
Gambar 3.1 Diagram Analisis Data Kualitatif.....	39
Gambar 4.1.1. Pertemuan Sitiveni Rabuka (PM Fiji) dengan Benny Wenda.....	48
Gambar 4.2.1 Unggahan Benny Wenda di Twitter (X).....	71
Gambar 4.2.2 Cuitan Veronica Koman di Twitter (X).....	85
Gambar 4.4.1 Bentrokan Bersenjata TNI dengan Kelompok Separatis (OPM)	105
Gambar 4.4.2 Unggahan Akun Merespon Tindakan Kekerasan yang Dilakukan Oknum TNI.....	110
Gambar 4.5.1 Kenaikan Followers Facebook Fans Page di Papua.....	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Pimpinan OPM di Papua.....	6
Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Rencana Waktu Penelitian.....	40
Tabel 4.1.1 Serangan Vanuatu Terhadap Indonesia Dalam Sidang PBB.....	46
Tabel 4.1.2 Dukungan Organisasi Sipil Terhadap Kemerdekaan Papua.....	59
Tabel 4.2.1 Cuitan Benny Wenda di Twitter (X).....	76
Tabel 4.4.1 Daerah Rentan Serangan Organisasi Papua Merdeka.....	100
Tabel 4.5.1 Negara dengan Jumlah Unggahan Terbanyak Mengenai Papua.....	118
Tabel 4.5.2 Jumlah Followers Akun Twitter (X) Aktif Pro-Kemerdekaan Papua 9 Desember 2024.....	130
Tabel 4.5.3 Media Internasional Memberikan Respon Terhadap Konflik di Papua.....	131

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Riwayat Hidup.....	147
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Sidang Akhir.....	148
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara.....	149
Lampiran 4 Transkrip Wawancara.....	152
Lampiran 5 Hasil Plagiarism.....	175